

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Tugas pendidik adalah tugas kemanusiaan. Manusia yang berpotensi dapat berkembang kearah yang baik, tetapi dapat pula berkembang kearah yang tidak baik. Karena itu diperlukan berbagai usaha yang disadari sepenuhnya dan dirancang secara sistematis agar perkembangan itu menuju ke hal-hal yang baik. Dengan pendidikan harkat dan martabat manusia dapat ditingkatkan setinggi-tingginya. Pendidikan adalah usaha memanusiakan manusia. Demikian halnya pembelajaran akidah Islam disampaikan disekolah dengan tujuan agar siswa memperoleh pengetahuan agama untuk dipahami dan dipelajari sehingga bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Pelaksanaan pembelajaran akidah akhlak disekolah bergantung pada peranan guru. Guru sebagai pelaksana pembelajaran harus mampu menepatkan diri sebagai pemimpin belajar, fasilitator belajar, moderator belajar, serta innovator dan evaluator belajar yang objektif dan komprehensif. Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu. Dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka dengan mudah berinteraksi dengan lingkungannya. (Zuhairin:2008). Sudiman (1983) mengajar suatu aktivitas guru dalam mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkan kondisi yang kondusif dengan anak sehingga terjadi proses belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran Akidah akhlak pada dasarnya adalah upaya guru untuk menciptakan kondisi yang kondusif untuk berlangsungnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sehingga terjadi perubahan tingkah laku dan siswa mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Siswa tidak hanya memahami materi pelajaran tetapi mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu materi pembelajaran Pendidikan Agama Islam adalah Akidah akhlak. (IPI: 1997) Dalam Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2008 dijelaskan bahwa mata pelajaran Akidah akhlak di Madrasah Ibtidaiyah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat (1) menumbuhkembangkan akidah melalui pemberian, pemupukan, dan pengembangan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, pembiasaan serta pengalaman peserta didik tentang akidah Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang keimanan dan ketakwaannya kepada Allah SWT. (2) mewujudkan manusia Indonesia yang berakhlak mulia dan menghindari akhlak tercela dalam kehidupan sehari-hari baik dalam kehidupan individu dan sosial. (PMARI: 2008)

Pendidikan sekarang tidak hanya mementingkan hasil akhir berupa angka saja tetapi juga proses belajarnya, dan yang terpenting adalah penerapan hasil belajarnya dalam kehidupan sehari-hari.

Demikian pula dalam proses pembelajaran Akidah akhlak di kelas V MI Istiqamah Balabau guru telah berusaha semaksimal mungkin agar materi yang disampaikan dapat dipahami siswa. Kondisi ini sangat diharapkan oleh guru agar ada saat dievaluasi nilai siswa sesuai dengan standar ketuntasan yang telah ditetapkan.

Tetapi kenyataannya, pada saat proses pembelajaran akidah akhlak, Khususnya materi tentang membiasakan akhlak terpuji sebagian besar siswa kelas V mengalami kesulitan dalam memahami materi. Sehingga dalam penerapannya masih jauh dari yang diharapkan. Pada saat proses pembelajaran berlangsung terlihat siswa kurang aktif dan hanya diam mendengarkan informasi dari guru tanpa memberikan tanggapan atau apabila ditanya hanya menjawab tidak tahu.

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam pembelajaran akidah akhlak kelas V MI Istiqamah Balabau sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran Akidah akhlak di kelas V menggunakan metode ceramah saja.
2. Model pembelajaran yang digunakan selama ini menunjukkan bahwa yang aktif hanya guru saja, sementara siswa hanya sebagai pendengar yang baik saja.
3. Kurangnya media pembelajaran akidah akhlak.

Atas dasar permasalahan tersebut diatas, perlu diadakan penelitian tindakan kelas untuk menyelesaikan permasalahan yang berjudul” Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Akidah Akhlak Pada Materi Akhlak Terpuji Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas V MI Istiqamah Balabau.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah dengan menggunakan metode demonstrasi terdapat peningkatan pemahaman terhadap materi Akhlak Terpuji pada siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau.
2. Bagaimana sistem pembelajaran dengan metode demonstrasi untuk meningkatkan pemahaman materi Akhlak Terpuji pada siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau.

C. Rencana pemecahan

Rendahnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi Akhlak Terpuji, mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau, diatasi dengan menggunakan metode demonstrasi agar siswa tidak hanya memahami konsep akhlak terpuji tetap juga dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Langkah-langkah model pembelajaran demonstrasi adalah :

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan.
3. Menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan.
4. Menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan sesuai dengan scenario yang telah disiapkan.

5. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
6. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya.
7. Guru membuat kesimpulan.

Model pembelajaran demonstrasi diharapkan dapat meningkatkan pemahaman materi tentang akhlak terpuji khususnya membiasakan akhlak yang baik ketika ditempat ibadah, Siswa kelas V MI Istiqamah Balabau.

D. Hipotesis Tindakan

Dengan menggunakan model pembelajaran demonstrasi maka dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau pada Materi tentang Akhlak terpuji.

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara kerja metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Akhlak Terpuji.
2. Untuk mengetahui apakah terdapat peningkatan nilai rata-rata dalam pemahaman materi Akhlak Terpuji dengan menggunakan metode demonstrasi siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau.

F. Manfaat Penelitian

1. Proses pembelajaran Akidah Akhlak khususnya materi Akhlak Terpuji tidak lagi monoton.
2. Ditemukan strategi pembelajaran yang tepat, tidak konvensional tetap bersifat variatif.
3. Keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas mandiri maupun kelompok meningkat.
4. Meningkatkan kualitas pembelajaran akidah akhlak khususnya materi Akhlak terpuji semakin meningkat.
5. Dapat meningkatkan pemahaman dalam materi Akhlak Terpuji

Bagi guru sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam upaya memilih strategi pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi dalam meningkatkan pemahaman siswa. Guru dapat meningkatkan kualitas dan hasil belajar Akidah akhlak sehingga materi tentang akhlak terpuji dapat mengembangkan potensi siswa.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, yang berisi tentang: Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Rencana Pemecahan, Hipotesis Tindakan, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

Bab II Kajian Teori, yang berisi tentang: Mata Pelajaran Aqidah pada Madrasah, Model Demonstrasi, dan Kerangka Berpikir.

Bab III Metodologi Penelitian, yang berisi tentang: Setting Penelitian, Faktor-faktor yang diteliti, Subjek Penelitian, Sumber Data, Teknik dan Alat Pengumpulan Data, Tahapan Penelitian, Analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang berisi tentang: Gambaran Umum Lokasi Penelitian, Deskripsi Setting Penelitian, Persiapan Penelitian, Hasil Penelitian, dan Analisis Hasil Tindakan.

Bab V Penutup, yang berisi tentang: Simpulan dan Saran-saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Mata Pelajaran Aqidah pada Madrasah

Proses pembelajaran merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan ditetapkan. Prinsip dasar dari kegiatan belajar mengajar yang sesuai dengan Kurikulum Satuan Pendidikan (KTSP) adalah sebagai berikut. “ (a) kegiatan yang berpusat pada siswa. (b) belajar melalui berbuat. (c) mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, spiritual dan social. (d) belajar sepanjang hayat. (e) belajar mandiri dan belajar bekerja sama” (PAI: 1995) . Materi tentang akhlak terpuji disampaikan pada siswa kelas V semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012. Hikmah yang dapat diambil dari materi akhlak terpuji antara lain adalah siswa dapat berperilaku sesuai tuntunan agama sehingga menjadi siswa yang taat dan patuh.

Belajar dapat diartikan sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antar individu dengan individu. Dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya, (Drs. Ahmad. D. Marimba: 1980). Pendidikan Islam ialah menanamkan akhlak yang mulia di dalam jiwa anak dalam masa pertumbuhannya dan menyiraminya dengan air petunjuk dan nasehat, sehingga akhlak itu menjadi salah satu kemampuan meresap dalam jiwanya

kemudian buahnya berwujud keutamaan, kebaikan dan cinta bekerja untuk kemamfaatan tanah air. (Musthafa Al-Ghulayani: 1997)

Hasil seminar Pendidikan Islam se-Indonesia tanggal 7 sampai dengan 11 Mei 1960 di Cipayung Bogor menyatakan “ Pendidikan Islam adalah bimbingan terhadap pertumbuhan rohani dan jasmani menurut ajaran Islam mengarahkan, mengajarkan, melatih, mengasuh dan mengawasi berlakunya semua ajaran Islam. (Nur uhbiyati:1997)

Dari uraian tersebut diatas dapat diambil kesimpulan bahwa para ahli didik Islam berbeda pendapat mengenai rumusan pendidikan Islam. Ada yang menitik beratkan pada segi pembentuk akhlak anak, ada pula yang menuntut pendidikan teori dan praktek. Mata pelajaran akidah akhlak sangat strategis dalam pengembangan pendidikan masa depan yang diorientasikan untuk memberdayakan siswa sebagai basis pembelajaran yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa sesuai dengan amanat Pembukaan UUD 1945. Pengembangan pendidikan masa depan akan membentuk pribadi siswa yang kreatif dan mandiri, serta berakhlak mulia. Membutuhkan guru aqidah akhlak yang professional yang membuat pembelajaran lebih bermakna dan menyenangkan. Bertolak dari kondisi tersebut, maka guru aqidah akhlak dituntut tidak hanya menyampaikan urutan-urutan fakta atau hafalan dengan cara ceramah. Guru aqidah akhlak harus menguasai materi secara mendalam, berwawasan luas, dan upaya untuk memilih cara-cara mengajar yang efektif dan menyenangkan, sehingga tujuan pelajaran biasa dicapai semaksimal mungkin.

Apabila pelajaran aqidah akhlak diajarkan dengan baik dapat menjadikan seseorang berakhlak mulia. Sebaliknya jika pelajaran aqidah akhlak diajarkan secara keliru, maka dapat mengubah manusia menjadi fanatik atau penganut aliran yang berlebih-lebihan. Oleh sebab itu guru aqidah akhlak harus memahami hal-hal yang bersifat teknis dalam pengelolaan pembelajaran. Guru aqidah akhlak berkewajiban tidak hanya berkewajiban menyampaikan informasi melainkan membentuk kepribadian siswa sesuai dengan tuntunan dalam Al Qur'an dalam surah Al Imran ayat 104 berikut ini.



B. Model Demonstrasi Pada Pelajaran Aqidah Akhlak di Kelas V MIS Istiqamah Balabau

Model demonstrasi adalah metode pengajaran yang menyajikan bahan pelajaran dengan mempertunjukkan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan secara langsung objeknya atau caranya melakukan sesuatu untuk mempertunjukkan proses tertentu. (Laksmi Dewi: 2009)

Dalam pelaksanaan demonstrasi guru harus sudah yakin bahwa seluruh siswa dapat memperhatikan (mengamati) terhadap objek yang akan

didemonstrasikan. Selama proses demonstrasi guru sudah mempersiapkan alat-alat yang akan digunakan dalam demonstrasi tersebut.

1. Karakteristik Metode Demonstrasi

- a) Mempertunjukkan objek yang sebenarnya
- b) Ada proses peniruan
- c) Ada alat bantu yang digunakan
- d) Memerlukan tempat yang strategis yang memungkinkan seluruh siswa aktif
- e) Dapat guru atau siswa yang melakukannya

2. Keunggulan Metode Demonstrasi

- a) Siswa dapat memahami sesuai objek sebenarnya
- b) Dapat mengembangkan rasa ingin tahu siswa
- c) Siswa dibiasakan untuk kerja secara sistematis
- d) Siswa dapat mengamati sesuatu secara proses
- e) Siswa dapat mengetahui hubungan struktural atau urutan objek
- f) Siswa dapat membandingkan pada beberapa objek

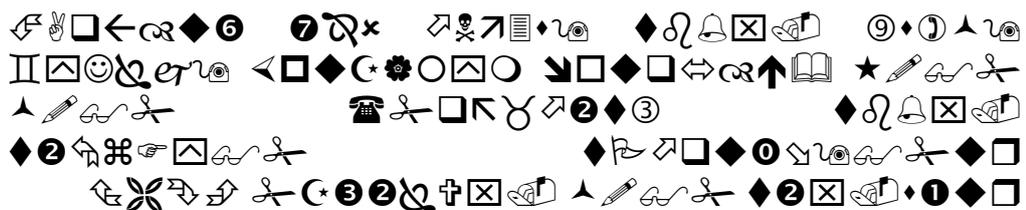
3. Klamahan Metode Demonstrasi

- a) Dapat menimbulkan berpikir konkrit saja

- b) Bila jumlah siswa banyak efektifitas demonstrasi sulit dicapai
- c) Bergantung pada alat bantu
- d) Bila demonstrasi guru tidak sistematis, demonstrasi tidak berhasil
- e) Banyak siswa yang kurang berani. (Masitoh: 2009)

Penelitian ini menggunakan model pembelajaran *Demonstration* (Demonstrasi). Sonarnu menggunakan langkah-langkah pembelajaran model Demonstrasi adalah (1) Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, (2) Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan, (3) menyampaikan bahan atau alat yang diperlukan, (4) menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai scenario yang telah disiapkan, (5) seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya, (6) tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan, (7) guru membuat kesimpulan. (Wina Sanjaya: 2006)

Bila dicermati maka pembelajaran Demonstrasi sesuai dengan tujuan mata pelajaran akidah akhlak yaitu melahirkan siswa yang taat sepenuhnya kepada Allah dalam tingkah laku, ucapan dan kegiatan hidupnya. Seperti pribadi Rasulullah, sesuai dengan Qur'an surah Al-Ahzab ayat 21 berikut .



Guru tidak hanya mentransfer ilmu pengetahuan, tetapi berupaya agar siswa memiliki akhlak yang baik, siswa tidak hanya dituntut menguasai konsep, tetapi mampu menerapkan konsep.

C. Kerangka Berpikir

Perkembangan proses pembelajaran akidah akhlak dari sebelum dan sesudah menggunakan model pembelajaran Demonstrasi dapat dilihat pada kerangka berpikir berikut ini :

1. Kondisi Awal

Hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau masih rendah karena guru belum menggunakan model pembelajaran Demonstrasi.

2. Tindakan

Menerapkan model pembelajaran demonstrasi pada mata pelajaran Akidah Akhlak pada materi tentang kebiasaan Akhlak terpuji.

3. Kondisi Akhir

Kondisi akhir yang diharapkan dalam penelitian ini adalah dapat meningkatkan hasil belajar Akidah Akhlak pada materi tentang Akhlak terpuji pada siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau.

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah untuk mata Pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2011/2012 dan dilaksanakan dalam dua siklus.

B. Faktor-faktor Yang Diteliti

1. Faktor siswa, yaitu hasil belajar siswa materi tentang akhlak terpuji setelah menggunakan model pembelajarn demonstrasi..
2. Faktor guru, yaitu langkah-langkah guru dalam menerapkan model pembelajaran demonstrasi pada materi akhlak terpuji.

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Guru Akidah Akhlak MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dan siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah kelas V berjumlah 11 orang terdiri dari 4 orang laki-laki 7 orang perempuan.

D. Sumber Data

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan aktivitas siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak pada materi Akhlak terpuji siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran kooperatif dengan model pembelajaran demonstrasi dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

E. Teknik dan alat Pengumpulan Data

1. Teknik mengumpulkan Data :

- a. Tes dipergunakan untuk mendapatkan data hasil belajar siswa dengan memberikan tes awal dan tes akhir pada setiap pertemuan tatap muka dikelas untuk selanjutnya dianalisa peningkatan nilai prestasinya.
- b. Observasi dipergunakan untuk mendapatkan data tentang aktivitas siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dalam proses pembelajaran dan implementasi model demonstrasi.

2. Alat Pengumpul Data

- a. Tes : menggunakan butir soal untuk mengukur hasil belajar siswa .
- b. Observasi : menggunakan lembar observasi untuk mengukur tingkat aktivitas siswa dalam proses pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya pada saat membahas materi akhlak terpuji.

F. Tahapan Penelitian

Tahapan PTK

Perencanaan :

1. Mempersiapkan perangkat pembelajaran.
2. Mempersiapkan instrumen penelitian yang diperlukan
3. Mengajak pihak-pihak yang terkait untuk bekerjasama demi lancarnya penelitian.

Pelaksanaan Tindakan

Siklus 1

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
3. Menyiapkan bahan atau alat yang akan disampaikan
4. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
5. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya

6. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.
7. Guru membuat kesimpulan

Observasi dan Evaluasi

1. Meminta observer untuk mengamati pelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
2. Melaksanakan evaluasi pada setiap akhir pelajaran.

Analisa dan Refleksi

1. Menganalisis hasil evaluasi pada setiap siklus
2. Menganalisis hasil observasi pembelajaran pada setiap pertemuan
3. Merefleksi hasil evaluasi dan hasil observasi untuk bahan pertimbangan.

Siklus 2

1. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
2. Guru menyajikan gambaran sekilas materi yang akan disampaikan
3. Menyiapkan bahan atau alat yang akan disampaikan
4. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
5. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya
6. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.
7. Guru membuat kesimpulan

Observasi dan Evaluasi

1. Meminta observer untuk mengamati pelajaran yang dilaksanakan oleh guru.
2. Melaksanakan evaluasi pada setiap akhir pelajaran.

Analisa dan Refleksi

1. Menganalisis hasil evaluasi pada setiap siklus
2. Menganalisis hasil observasi pembelajaran pada setiap pertemuan
3. Merefleksi hasil evaluasi dan hasil observasi untuk bahan pertimbangan.

G. Indikator Keberhasilan

1. Prestasi hasil belajar siswa secara perorangan

Seorang siswa telah tuntas belajar apabila ia telah mencapai skor nilai 70 atau daya serap 70 %.

2. Prestasi belajar secara klasikal

Suatu kelas tuntas belajar apabila kelas tersebut telah terdapat 75 % yang telah mencapai nilai 70 atau daya serap 70 %.

H. Analisis Data

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini, sesuai dengan data yang dikumpulkan maka teknik analisis Yang digunakan adalah :

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif.

Dalam hal ini penelitian menggunakan analisis deskriptif, yaitu mencari persentasi keberhasilan belajar dengan rumus berikut ini :

$$\frac{f}{N} \times 100 \% = \text{Fakta (dalam \%)}$$

Keterangan :

f = frekuensi

N = jumlah responden

2. Data kualitatif, yaitu data berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran atau aktivitas siswa dianalisa secara kualitatif.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Singkat Madrasah Ibtidaiyah Swasta Istiqamah Balabau

Madrasah ini di didirikan pada tanggal 4 April 1937 dengan nomor w.0.6./P.P.12./026/1994 Dengan nomor statistik madrasah 112630701004, dengan alamat di jalan DIVISI IV Alri Desa Lokbuntar Kecamatan Haruyan. Nama lengkap Madrasah ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Swasta Istiqamah Balabau tepat berhadapan dengan Masjid Istiqamah Balabau.

Adapun ruangan-ruangan yaitu ruang Kepala Sekolah, ruang guru, ruang UKS, perpustakaan, ruang belajar siswa, dapur, koperasi dan 2 buah WC.

Batas-batas yang mengelilingi gedung MIS Istiqamah Balabau adalah :

- Sebelah kanan berbatasan dengan tanah Said
- Sebelah Timur berbatasan dengan tanah Rustam
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Masjid
- Sebelah Utara berbatasan dengan Badrul

2. Keadaan Guru dan Tenaga Administrasi

Keadaan guru/tenaga administrasi pada MIS Istiqamah Balabau berjumlah 15 orang, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Pegawai dan Guru MIS Istiqamah Balabau Tahun Pelajaran 2011/2012

No	Nama /NIP	L/ P	Tempat / Tanggal Lahir	Jabatan	Gol/ Ru ang
1.	Mastiar, S.Pd.I NIP. 150246805	P	Kayu bawang 26-09-1968	Kepala Sekolah	III/d
2.	Rusihan, S.Pd.I NIP. 197303161998031003	L	HST 16-03-1973	Guru Madya	III/a
3.	Raiyatul Hilal, S.Ag NIP. 197709012007102001	P	Peng. Hulu 01-09-1977	Guru Madya	III/a
4.	Ismayanti. P. A.Ma NIP. 197502052007102001	P	Haruyan 05-02-1975	Guru Pratama Tk.I	II/b
5.	Normiati, A.Ma.Pd NIP. 150426522	P	Rantau Panjang 21-08-1986	Guru Pratama	II/a
6.	Sarifudin, S.Pd.I Nip.	L	Banipah 15-10-1983	Seksi UKS	-
7.					
8.	Dahlina, A.Ma NIP.	P	Sei. Gatal 21-11-1970	Wali Kelas III	-
9.	Hilda Yuniarti. A.Ma NIP.	P	Haruyan. Seb 07-03-1978	Seksi Kebersihan	-
10	Elliyanti, A.Ma.Pd NIP.	P	Haruyan 09-03-1976	Wali Kelas I	-
11.	Sri Fatimah, A.Ma NIP.	P	Haruyan. Seb 25-07-1982	Seksi Kelas II	-
12	Lisnani, A.Ma	P	Sei. Gatal	Seksi	-

	NIP.		12-04-1986	Perpustakaan	
13.	Fauzi Rahman, A.Ma NIP.	L	Bangkal 15-12-1986	Seksi PHBI	-
14.	Sahbirin Muhtar NIP.	L	Balabau 05-04-1988	Tata Usaha	-
15.	Mahriyani, S.Pd.I NIP.	P	Balabau 16-06-1986	Seksi Koperasi	-

Tabel diatas menggambarkan bahwa keadaan guru dan latar belakang pendidikannya pada Madrasah Ibtidaiyah Swasta Istiqamah Balabau sebanyak 15 orang dengan perincian sebagai berikut :

1. Satu orang Kepala Sekolah
2. Empat orang guru (PNS)
3. Sepuluh orang guru (Honorar)
4. Satu Orang Tata Usaha (TU)

Berikut ini akan penulis kemukakan data-data yang telah penulis gali melalui observasi maupun penelitian lapangan. Sebagai alat uji dan jawaban.

B. Deskripsi Setting Penelitian

Penelitian Tindakan kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah yang berjumlah 11 orang siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2011/2012, yaitu mulai bulan Oktober 2011 sampai dengan bulan Desember 2011. Berdasarkan hasil pengamatan terhadap aktivitas dan hasil belajar Akidah Akhlak menunjukkan tujuan akhir pembelajaran belum berhasil sesuai yang diharapkan, terutama materi akhlak terpuji, yaitu hasil belajar siswa tidak mencapai skor nilai tuntas yaitu 70. Rendahnya hasil belajar Akidah Akhlak siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau, khususnya materi akhlak terpuji disebabkan oleh sulitnya siswa dalam memahami materi. Selain itu juga hasil belajar Akidah akhlak yang diperoleh siswa tidak diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

C. Persiapan Penelitian

Penelitian melaksanakan observasi pendahuluan sejak bulan September 2011 di MIS Istiqamah Balabau. Maksud observasi ini adalah untuk mengetahui kemungkinan-kemungkinan masalah yang ditemui dan dapat diteliti. Diantara beberapa masalah yang ditemukan yaitu kebiasaan mengajar dengan metode ceramah dan siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran akhirnya nilai siswa rendah, terutama hasil belajar tentang akhlak terpuji. Siswa yang masih belum menerapkan secara baik apa yang dipelajari dalam mata pelajaran Akidah Akhlak

seperti adab ketika masuk ke dalam masjid. Berdasarkan temuan masalah tersebut maka dirasa perlu untuk melakukan penelitian di MIS Istiqamah Balabau.

Persiapan pelaksanaan pembelajaran siklus I adalah sebagai berikut :

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Aqidah Akhlak pada materi tentang akhlak terpuji.
2. Menyiapkan media pembelajaran berupa caption yang berisi standar kompetensi dan kompetensi dasar dan gambar akhlak terpuji.
3. Mempersiapkan lembar observasi untuk pelaksanaan pembelajaran Akidah Akhlak pada materi akhlak terpuji.
4. Mempersiapkan lembar observasi untuk aktivitas siswa pada pembelajaran Akidah akhlak pada materi tentang akhlak terpuji.

D. Hasil Penelitian

1. Tindakan Siklus I

Siklus I terdiri satu kali pertemuan dengan kegiatan guru berikut ini:

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Aqidah Akhlak maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini:

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran
2. Guru melakukan apersepsi dengan mencontohkan cara masuk ke dalam masjid.

3. Guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
4. Guru memberikan motivasi agar siswa rajin belajar
5. Guru memberikan tes awal dengan memberi pertanyaan lisan tentang cara ketika masuk ke dalam masjid.

B. Kegiatan Inti

1. Guru melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi tentang akhlak terpuji sambil melakukan Tanya jawab dengan siswa.
2. Guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, seperti caption yang berisi tentang SK dan KD, dan buku-buku pelajaran.
3. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan.
4. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan

C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi
2. Guru memberikan penghargaan individu bagi siswa yang aktif dan mempunyai nilai lebih tinggi dari temannya
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi yaitu menanyakan pelajaran yang sudah dilakukan apakah kekurangan dan kelebihan
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran
5. Guru memberikan tugas rumah.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 19 Oktober 2011 di kelas V MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dengan materi pokok tentang akhlak terpuji. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data sebagai berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru melakukan apersepsi dengan mencontohkan cara ketika masuk ke dalam masjid, guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, guru memberikan motivasi agar siswa rajin belajar, guru memberikan tes awal dengan memberi pertanyaan lisan tentang cara ketika masuk ke dalam masjid.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang akhlak terpuji sambil Tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru Aqidah Akhlak menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, caption/alat peraga yaitu karton yang berisi tulisan tentang Standar Kompetensi, kompetensi Dasar, dan Indikator dalam pembelajaran Aqidah Akhlak. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai scenario yang telah disiapkan. Seluruh siswa kelas V memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Aqidah Akhlak tentang akhlak terpuji. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena menjawab dengan benar. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap

kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak pada pertemuan pertama siklus I maka langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 13 langkah (86%), yang belum terlaksana sebanyak 2 langkah (14%). Yang belum terlaksana dengan baik adalah guru belum melaksanakan refleksi dan belum melibatkan siswa dalam menyimpulkan pelajaran. Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan model pembelajaran Demonstration (Demonstrasi) pada materi tentang akhlak terpuji seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

No.	Kategori	F	%
1.	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran	13	86
2.	Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran	2	14
Jumlah		15	100

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam disambut siswa dengan semangat. Guru mengajak siswa berdoa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin membaca doa, dalam memimpin doa mereka melakukan secara bergiliran. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal siswa tentang sikap-

sikap akhlak terpuji yang diketahui siswa, seperti cara ketika masuk ke dalam masjid. Guru menanyakan tugas yang diberikan guru pada minggu yang lalu, tapi ada beberapa siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah, bagi siswa yang tidak mengerjakan tugas rumah diberi tambahan tugas rumah sebagai hukuman. Guru memotivasi kesiapan belajar siswa dengan meminta siswa agar rajin membaca buku atau bacaan apa saja agar siswa cerdas. Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui kompetensi yang dikuasai setelah pembelajaran Aqidah Akhlak selesai. Kegiatan awal diakhiri guru dengan memberikan tes awal dengan memberi pertanyaan lisan tentang cara ketika masuk ke dalam masjid.

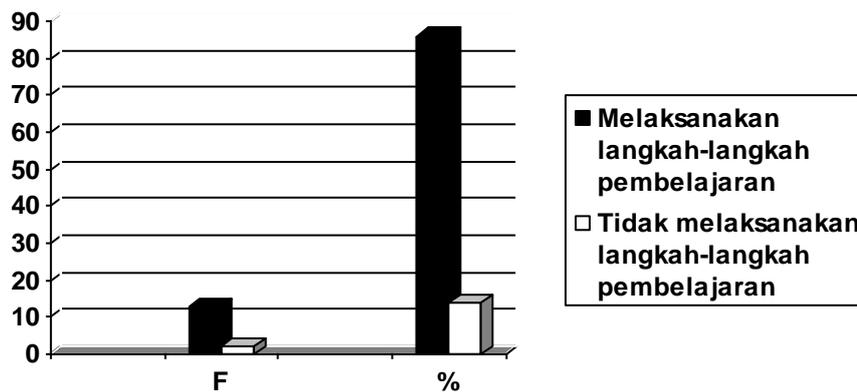
Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang akhlak terpuji sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan terlihat beberapa orang siswa hanya berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan guru. Mereka terbiasa seperti itu, kemudian guru menjelaskan bahwa bila ada guru atau siapapun yang berbicara maka siswa harus memperhatikan dengan baik. Kalau mereka berbicara, selain menunjukkan sikap atau perilaku yang kurang terpuji, mereka juga tidak mengerti materi yang dijelaskan guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar semua siswa memperhatikan penjelasan guru sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru Aqidah Akhlak menyampaikan bahan atau alat diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, alat peraga dan buku paket, serta buku lainnya yang relevan. Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan kegiatan sesuai dengan materi akhlak terpuji

sesuai skenario yang telah disiapkan, yaitu meminta siswa menunjukkan sikap atau perilaku yang baik sesuai dengan akhlak terpuji. Siswa mendemonstrasikan bagaimana cara yang benar dalam bersikap sesuai dengan akhlak terpuji atau sesuai dengan tuntunan agama Islam. Ada siswa yang tidak mau maju kedepan karena merasa malu, ada pula siswa yang senang disuruh ke depan. Seluruh siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau memperhatikan demonstrasi yang dilaksanakan oleh temannya. Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh guru, mereka hanya diam dan tidak melakukan apa-apa. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan. Guru meminta siswa agar bisa menganalisa walaupun hanya sedikit dan berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Aqidak Akhlak tentang akhlak terpuji. Semua siswa melaksanakan evaluasi tetapi terlihat pada beberapa siswa yang masih bingung dalam menjawab soal karena mereka tidak memperhatikan pada saat guru menjelaskan. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena berani maju ke depan mencontohkan perilaku akhlak terpuji, guru memberikan permen kepada siswa. Setelah siswa maju ke depan guru mengajak siswa bertepuk tangan untuk memberikan motivasi agar siswa lainnya berani maju ke depan. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan. Guru lupa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Guru tidak melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru dengan memberi

tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut. Untuk lebih jelasnya data hasil observasi penerapan model pembelajaran. Demonstrasi dari tabel di atas maka disajikan grafik berikut ini.

Gambar 4.1 Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 01



b) Observasi Kegiatan Siswa

kegiatan siswa dalam proses pembelajaran Aqidah Akhlak yang diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran model pembelajaran *Demonstration* (Demonstrasi). Ada sepuluh langkah aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran model *Demonstration* (Demonstrasi), yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 01

No	Aktivitas siswa	Jumlah orang	Persentasi
1.	Memperhatikan penjelasan guru	8	72
2.	Menjawab pertanyaan lisan	3	27
3.	Memberi pertanyaan	2	18
4.	Berani maju ke depan	1	9
5.	Berani mendemonstrasikan	1	9
6.	Memperhatikan teman mendemonstrasikan materi Akidah Akhlak	5	50
7.	Menganalisa hasil demontrasi teman pada materi tentang Akidah Akhlak	7	45
8.	Siswa melakukan evaluasi	11	100
9.	Melakukan refleksi	0	0
10.	Menyimpulkan pelajaran	0	0

Tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus I masih rendah dan masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan (27%), memberi pertanyaan (18%), berani maju ke depan (9%), berani mendemonstrasikan (9%), memperhatikan teman mendemonstrasikan materi tentang akhlak terpuji (45%), melakukan refleksi (0%) dan menyimpulkan pelajaran (0%).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa tidak menjawab atau hanya siswa tertentu saja yang aktif. Bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa hanya diam atau bila ditanya sudah mengertikah? Apa yang Ibu jelaskan sudah dipahami? Maka

jawaban siswa juga hanya diam. Guru meminta siswa agar membuat pertanyaan dengan ditulis dulu lalu dibacakan, ada beberapa orang siswa yang melakukannya. Guru meminta siswa maju ke depan untuk mendemonstrasikan sikap sesuai materi akhlak terpuji, yang maju hanya beberapa orang saja. Perhatian siswa juga tidak fokus pada siswa yang sedang demonstrasi karena sibuk berbicara dengan teman. Seluruh siswa tidak melakukan refleksi dan evaluasi. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru tidak melibatkan siswa. Guru langsung menulis kesimpulan di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

c) Tes hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa pada saat guru menerapkan model pembelajaran.

Demonstrasi yang dilaksanakan pada siklus I dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan I

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	1	10	25%
2.	9	2	18	22%
3.	8	2	16	20%
4.	7	1	7	8%
5.	6	2	12	7,57%
6.	5	1	5	6%
7.	4	1	4	5%
8.	3	1	3	3,41%
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	75	100%
Rata-rata			6,8	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,8. Hal ini berarti di bawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Aqidah Akhlak yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada pertemuan kedua.

d) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada pertemuan pertama dapat dinyatakan hal-hal berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan pertama materi tentang akhlak terpuji dapat dinyatakan belum efektif dilaksanakan oleh guru. Hal ini terlihat 3 dari 15 tahapan yang direncanakan oleh guru belum terlaksana dengan baik yaitu siswa tidak melakukan analisa, belum melakukan refleksi dan dalam menyimpulkan materi pelajaran guru tidak melibatkan siswa. Kondisi ini sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan perbaikan pada pertemuan berikutnya.
- (2) Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa menunjukkan bahwa masih ada siswa yang tidak memperhatikan penjelasan guru dan sebagian siswa masih malu maju ke depan mendemonstrasikan sikap-sikap atau perilaku terpuji. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu ketika pertanyaan lisan sebagian siswa tidak menjawab. Sebagian siswa tidak aktif dalam memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan untuk bertanya sebagian siswa hanya diam, walaupun guru memberi kesempatan pada siswa agar sebelum bertanya di tulis dulu pada selembar kertas. Selama ini siswa terbiasa belajar dengan

mendengar dan mencatat. Perhatian siswa juga tidak fokus pada siswa yang sedang demonstrasi karena sibuk berbicara dengan teman. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru tidak melibatkan siswa dan siswa mencatat kesimpulan yang ditulis guru di papan tulis.

- (3) Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar menggunakan model demonstrasi materi akhlak terpuji pada pertemuan pertama dapat disimpulkan bahwa nilai individu secara keseluruhan maupun klasikal belum tuntas karena yang tuntas hanya sebanyak 15 orang (67,84%) dari seluruh siswa berarti 32,16% berada dibawah kriteria ketuntasan, yaitu nilai siswa di bawah 70. nilai siswa tidak tuntas karena siswa baru pertama kalinya menggunakan model pembelajaran demonstrasi dan tidak memperhatikan penjelasan guru.

b. Pertemuan Kedua (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Aqidah Akhlak maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini.

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran
2. Guru melakukan apersepsi dengan mencontohkan cara membungkukkan badan saat lewat di depan orang yang lebih tua
3. Guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
4. Guru memberikan motivasi agar siswa rajin belajar.

B. Kegiatan Inti

1. Guru melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi tentang akhlak terpuji sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.
2. Guru Aqidah Akhlak menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan. Guru memberikan penjelasan bahwa siswa yang mau maju ke depan akan mendapatkan hadiah sederhana dari guru.
4. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya. Guru menjelaskan cara menganalisa hasil demonstrasi.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi
2. Guru memberikan penghargaan individu bagi siswa yang aktif dan mempunyai nilai lebih tinggi dari temannya.
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi yaitu menanyakan pelajaran yang sudah dilakukan apakah kekurangan dan kelebihanannya.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
5. Guru memberi tugas rumah.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 9 Nopember 2011 di kelas V MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan dengan materi pokok

tentang akhlak terpuji. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data sebagai berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran, guru melakukan apersepsi dengan mencontohkan cara berbicara dengan orang yang lebih tua, guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, guru memberikan motivasi agar siswa rajin belajar, guru memberikan tes awal dengan memberi pertanyaan lisan tentang cara berbicara dengan teman.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang akhlak terpuji sambil tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran seperti rencana pelaksanaan pembelajaran, caption/alat peraga. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan. Seluruh siswa kelas V memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Aqidah Akhlak tentang akhlak terpuji. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena menjawab dengan benar. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak pada pertemuan kedua siklus I maka langkah-langkah pembelajaran yang sudah dilaksanakan oleh guru sebanyak 15 langkah (100%). Satu langkah pembelajaran masih belum diikuti siswa dengan baik yaitu siswa tidak aktif dalam menyimpulkan materi pelajaran walaupun guru sudah berusaha melibatkan siswa dalam setiap langkah pembelajaran. Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan model pembelajaran *Demonstration* (Demonstrasi) pada materi tentang akhlak terpuji seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.5 Hasil Pembelajaran Pertemuan 2 Siklus I

No.	Kategori	F	%
1.	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran	15	100
2.	Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran	0	0
Jumlah		15	100

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam disambut siswa dengan semangat. Guru mengajak siswa berdoa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar. Salah seorang siswa diminta oleh guru untuk memimpin membaca doa. Kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal siswa tentang sikap-sikap akhlak terpuji yang diketahui siswa, seperti cara ketika masuk ke dalam masjid. Guru menanyakan tugas yang diberikan guru pada minggu yang lalu, semua siswa mengerjakan tugas rumah. Guru memotivasi

kesiapan belajar siswa dengan meminta siswa agar rajin membaca buku atau bacaan apa saja agar siswa terbiasa membaca buku. Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui kompetensi yang dikuasai setelah pembelajaran Aqidah Akhlak selesai. Kegiatan awal diakhiri guru dengan memberikan tes awal dengan memberi pertanyaan lisan tentang ucapan pada saat mengembalikan barang yang dipinjam.

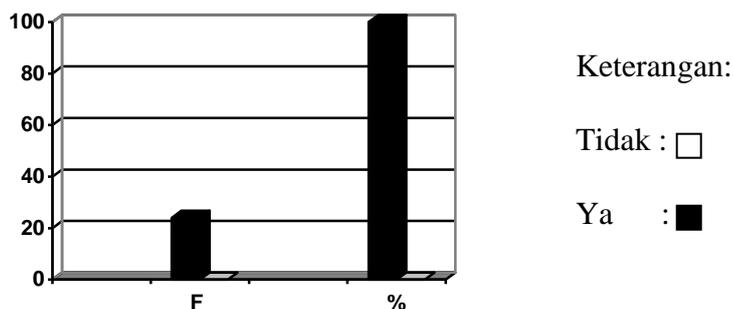
Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang akhlak terpuji sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak terlihat lagi siswa yang berbicara dengan temannya dan semua memperhatikan penjelasan guru. Mereka mulai memperbaiki cara belajar bahwa bila ada guru atau siapapun yang berbicara maka siswa harus memperhatikan dengan baik. Kalau mereka berbicara, selain menunjukkan sikap atau perilaku yang terpuji, mereka juga mulai mengerti materi yang dijelaskan oleh guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar semua siswa memperhatikan penjelasan guru sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, alat peraga dan buku paket, serta buku lainnya yang relevan. Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan kegiatan sesuai dengan materi akhlak terpuji sesuai skenario yang telah disiapkan, yaitu meminta siswa menunjukkan sikap atau perilaku yang baik sesuai dengan akhlak terpuji. Siswa mendemonstrasikan bagaimana cara yang benar dalam bersikap sesuai dengan akhlak terpuji atau sesuai dengan tuntunan agama Islam. Siswa mulai berani maju ke depan karena melihat teman lainnya maju ke depan, ada pula siswa

yang senang disuruh ke depan. Seluruh siswa kelas V MIS Istiqamah Balanau memperhatikan demonstrasi yang dilaksanakan oleh temannya. Guru meminta siswa menganalisa apa yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang bertanya karena tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka mulai berani menanyakan hal-hal yang tidak dipahami. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan. Guru meminta siswa agar bisa menganalisisnya walaupun hanya sedikit dan berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tentang akhlak terpuji. Semua siswa melaksanakan evaluasi. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena berani maju ke depan mencontohkan perilaku akhlak terpuji, guru memberikan permen kepada siswa. Setelah siswa maju ke depan guru mengajak siswa bertepuk tangan untuk memberikan motivasi agar siswa lainnya berani maju ke depan. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan. Guru melibatkan siswa dalam melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru bertanya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model demonstrasi siswa sangat senang dan mengatakan bahwa mereka lebih memahami materi pelajaran dibandingkan dengan metode ceramah yang biasa dilakukan oleh guru. Guru melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran tetapi siswa diam saja dan hanya mencatat apa yang disimpulkan oleh guru. Pembelajaran diakhiri guru dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut. Untuk

lebih jelasnya data hasil observasi penerapan mode pembelajaran. Demonstrasi dari tabel di atas maka disajikan grafik berikut ini:

Gambar 4.2 Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I Pertemuan 2



b) Observasi

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran model pembelajaran *Demonstration* (Demonstrasi). Ada sepuluh langkah aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran model pembelajaran *Demonstration* (Demonstrasi), yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan 2

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah orang	Persentasi
1.	Memperhatikan penjelasan guru	11	100
2.	Menjawab pertanyaan lisan	8	72
3.	Memberi pertanyaan	6	54
4.	Berani maju ke depan	4	36
5.	Berani mendemonstrasikan	4	36
6.	Memperhatikan teman mendemonstrasikan materi tentang akhlak terpuji	14	100

7.	Menganalisa hasil demonstrasi teman pada materi tentang akhlak terpuji	14	100
8.	Siswa melakukan evaluasi	14	100
9.	Melakukan refleksi	7	63
10.	Menyimpulkan pelajaran	8	72

Tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada pertemuan kedua siklus I mulai meningkat, tetapi masih perlu ditingkatkan, terutama aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan lisan (72%), memberi pertanyaan (54%), berani maju ke depan (36%), berani mendemonstrasikan (36%), melakukan refleksi (50%), dan siswa ikut menyimpulkan pelajaran (63%). Peningkatan terjadi ketika memperhatikan teman mendemonstrasikan materi tentang akhlak terpuji, siswa melakukan evaluasi (100%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa mulai berani menjawab. Walaupun bila diberi kesempatan untuk bertanya masih ada yang diam tetapi ada juga siswa yang diam pada minggu lalu sudah berani bertanya dengan bantuan teman sebangku, atau dengan ditulis dulu lalu dibacakan. Guru meminta siswa mendemonstrasikan akhlak terpuji, yang maju pada minggu ini sudah bertambah. Perhatian siswa juga fokus pada siswa yang sedang demonstrasi. Seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Guru mengajak siswa menyimpulkan materi pelajaran, masing-masing siswa hanya mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

c) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran demonstrasi yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan kedua dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Belajar Siklus I Pertemuan 2

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1.	10	2	20	26,31%
2.	9	1	9	11,84%
3.	8	2	16	21%
4.	7	1	7	9,21%
5.	6	2	12	15,78%
6.	5	1	5	6,57%
7.	4	1	4	5,26%
8.	3	1	3	3,94%
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	76	100%
Rata-rata			6,90	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 6,90. Hal ini berarti dibawah persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Aqidah Akhlak yaitu rata-rata 7,00. Oleh karena itu rata-rata nilai hasil tes formatif siswa tersebut perlu ditingkatkan lagi, untuk itu tindakan kelas perlu dilanjutkan pada siklus kedua.

d) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi dapat dinyatakan hal-hal berikut:

- (1) Kegiatan pembelajaran pada pertemuan kedua materi tentang akhlak terpuji dapat dinyatakan mulai efektif dilaksanakan oleh guru. Hal ini terlihat 15

tahapan yang direncanakan guru sudah terlaksana walaupun siswa masih belum terlibat secara aktif yaitu belum melakukan menyimpulkan materi pelajaran. Kondisi ini sebagai bahan pertimbangan untuk melaksanakan perbaikan pada siklus berikutnya.

(2) Hasil pengamatan terhadap kegiatan siswa menunjukkan bahwa siswa sudah memperhatikan penjelasan guru dan sebagian siswa tidak malu maju ke depan mendemonstrasikan sikap-sikap atau perilaku terpuji. Perbaikan perlu dilaksanakan, yaitu guru terus memotivasi siswa yang tidak berani maju ke depan. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru melibatkan siswa, tetapi siswa menulis kesimpulan di papan tulis.

(3) Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar menggunakan model demonstrasi materi akhlak terpuji pada pertemuan kedua dapat disimpulkan bahwa nilai individu secara keseluruhan sudah tuntas karena yang tuntas hanya sebanyak 9 orang (81%) dari seluruh siswa berarti 19% berada di bawah kriteria ketuntasan, yaitu nilai siswa di bawah 70. nilai siswa yang tuntas disebabkan karena pada saat guru menjelaskan tidak memperhatikan dan tidak belajar di rumah.

2. Tindakan Siklus II

a. Pertemuan Pertama (2 x 35 menit)

1) Perencanaan

Berdasarkan RPP yang telah dibuat guru Aqidah Akhlak maka rencana pembelajaran pada pertemuan pertama dapat dijelaskan berikut ini.

A. Kegiatan Awal

1. Guru mengucapkan salam sebelum memulai pelajaran
2. Guru melakukan apersepsi dengan mencontohkan cara ketika masuk ke dalam masjid.
3. Guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar.
4. Guru memberikan motivasi agar siswa rajin belajar.
5. Guru memberikan tes awal dengan memberi pertanyaan lisan tentang cara ketika masuk ke dalam masjid.

B. Kegiatan Inti

1. Guru melaksanakan pembelajaran Aqidah Akhlak pada materi tentang hal-hal yang membatalkan akhlak terpuji sambil melakukan tanya jawab dengan siswa.
2. Guru Aqidah Akhlak menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran.
3. Menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan akhlak terpuji sesuai skenario yang telah disiapkan. Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa bagi siswa yang mau maju ke depan akan mendapatkan pahala dari Allah dan hadiah sederhana dari guru.
4. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya. Guru menjelaskan cara menganalisa hasil demonstrasi.
5. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.

C. Kegiatan Penutup

1. Guru melakukan evaluasi
2. Guru memberikan penghargaan individu bagi siswa yang aktif dan mempunyai nilai lebih tinggi dari temannya.
3. Guru bersama siswa melakukan refleksi yaitu menanyakan pelajaran yang sudah dilakukan apakah kekurangan dan kelebihannya.
4. Guru bersama siswa menyimpulkan materi pelajaran.
5. Guru memberikan tugas rumah.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pertemuan pertama siklus II dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 30 Nopember 2011 di kelas V MIS Istiqamah Balabau dengan materi pokok tentang akhlak terpuji. Kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan guru dapat dilihat pada data sebagai berikut. Kegiatan awal dimulai guru dengan mengucapkan salam, guru melakukan apersepsi, guru menjelaskan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar, guru memberikan motivasi agar siswa rajin belajar, guru memberikan tes awal dengan memberi pertanyaan lisan tentang cara duduk yang benar.

Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang akhlak terpuji sambil tanya jawab dengan siswa. Kemudian guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran. Guru menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan sesuai skenario yang telah disiapkan. Seluruh siswa kelas V memperhatikan demonstrasi dan

menganalisisnya. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran Aqidah Akhlak tentang akhlak terpuji. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena menjawab dengan benar. Guru membimbing siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran. Guru dan siswa menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri dengan memberi tugas rumah.

3) Hasil Observasi

a) Observasi Kegiatan Pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan oleh pengamat terhadap pembelajaran Aqidah Akhlak pada siklus II pertemuan pertama maka langkah-langkah pembelajaran sudah dilaksanakan oleh guru dengan baik sebanyak 15 langkah (100%) dilaksanakan secara optimal. Pelaksanaan tersebut diamati pada saat guru menggunakan model pembelajaran *Demonstration* (Demonstrasi) pada materi tentang akhlak terpuji seperti tabel berikut ini:

Tabel 4.8 Hasil Pembelajaran Pertemuan 1 Siklus I

No.	Kategori	F	%
1.	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran	15	100
2.	Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran	0	0
Jumlah		15	100

Guru memasuki ruang kelas dengan mengucapkan salam disambut siswa dengan semangat. Guru mengajak siswa berdoa agar pembelajaran dapat berjalan dengan lancar yang dipimpin salah satu siswa, kemudian melakukan apersepsi dengan menanyakan pengetahuan awal siswa tentang sikap-sikap akhlak terpuji. Guru menanyakan tugas yang diberikan guru pada minggu yang lalu, semua siswa mengerjakan tugas rumah. Guru memotivasi siswa dengan meminta siswa agar rajin membaca buku atau buku bacaan lainnya. Kegiatan berikutnya adalah memberikan informasi kompetensi yang ingin dicapai, agar siswa mengetahui kompetensi yang dikuasai setelah pembelajaran Aqidah Akhlak selesai. Kegiatan awal diakhiri guru dengan memberikan tes awal dengan memberi pertanyaan lisan tentang bagaimana doa ketika ingin masuk ke dalam masjid.

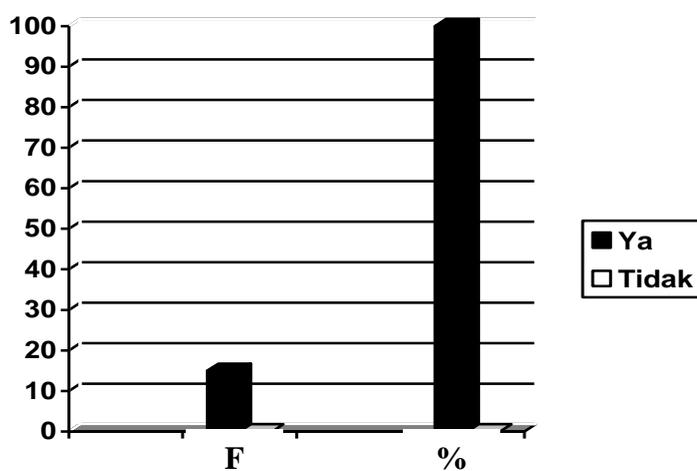
Aktivitas pada kegiatan inti adalah guru menyajikan pelajaran materi tentang akhlak terpuji sambil tanya jawab dengan siswa. Pada saat guru menjelaskan tidak terlihat lagi siswa yang berbicara dengan temannya dan semua memperhatikan penjelasan guru. Mereka mulai memperbaiki cara belajar bahwa bila ada guru atau siapapun yang berbicara maka siswa harus memperhatikan dengan baik karena akan mengerti materi yang dijelaskan oleh guru. Guru memberikan pengarahan pada siswa agar semua siswa memperhatikan penjelasan guru sehingga pada saat evaluasi mereka bisa menjawab soal dengan baik. Kemudian guru menyiapkan bahan atau alat yang diperlukan untuk kegiatan pembelajaran, alat peraga dan buku paket, serta buku lainnya yang relevan. Guru kemudian menunjuk salah seorang siswa untuk mendemonstrasikan kegiatan sesuai dengan materi akhlak terpuji sesuai skenario yang telah disiapkan, yaitu meminta

siswa menunjukkan sikap atau perilaku yang baik sesuai dengan akhlak terpuji. Siswa mendemonstrasikan bagaimana cara yang benar dalam bersikap sesuai dengan akhlak terpuji atau sesuai dengan tuntunan agama Islam. Siswa berani maju ke depan karena melihat teman lainnya maju ke depan, ada pula siswa yang senang disuruh ke depan. Seluruh siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau memperhatikan demonstrasi yang dilaksanakan oleh temannya. Ada beberapa siswa yang bertanya karena tidak memahami apa yang dimaksudkan oleh guru, mereka mulai berani menanyakan hal-hal yang tidak dipahami. Tiap siswa mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan. Guru meminta siswa agar bisa menganalisa walaupun hanya sedikit dan berani ke depan menyampaikannya.

Kegiatan akhir pembelajaran adalah guru melakukan evaluasi untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi pelajaran tentang akhlak terpuji. Semua siswa melaksanakan evaluasi. Guru juga memberikan penghargaan kepada siswa karena berani maju ke depan mencontohkan perilaku akhlak terpuji, guru memberikan permen kepada siswa. Setelah siswa maju ke depan guru mengajak siswa bertepuk tangan untuk memberikan motivasi agar siswa lainnya berani maju ke depan. Hasil analisa siswa yang paling baik diberikan komentar oleh guru sambil dilengkapi dengan penjelasan. Guru melibatkan siswa dalam melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran, hal ini terlihat ketika guru bertanya tentang pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model demonstrasi siswa sangat senang dan mengatakan bahwa mereka lebih memahami materi pelajaran dibandingkan dengan metode ceramah yang biasa dilakukan oleh guru. Guru

sudah melibatkan siswa dalam menyimpulkan materi pelajaran. Pembelajaran diakhiri guru dengan memberi tugas rumah pada siswa, siswa mencatat tugas tersebut. Untuk lebih jelasnya data hasil observasi penerapan model pembelajaran demonstrasi dari tabel di atas maka disajikan grafik berikut ini.

Gambar 4.3 Hasil Observasi Pembelajaran Silus I Pertemuan 2



b) Observasi Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa diamati oleh pengamat menggunakan lembar observasi untuk mengukur aktivitas siswa pada saat guru menerapkan pembelajaran model pembelajaran Demonstrasi. Ada sepuluh langkah aktivitas siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Demonstration*, yang dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.9 Hasil Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan I

No.	Aktivitas Siswa	Jumlah orang	Persentasi
1.	Memperhatikan penjelasan guru	11	100
2.	Menjawab pertanyaan lisan	4	36
3.	Memberi pertanyaan	2	18
4.	Berani maju ke depan	8	72
5.	Berani mendemonstrasikan	8	72
6.	Memperhatikan teman mendemonstrasikan materi tentang akhlak terpuji	11	100
7.	Menganalisa hasil demonstrasi teman pada materi tentang akhlak terpuji	11	100
8.	Siswa melakukan evaluasi	11	100
9.	Melakukan refleksi	9	81
10.	Menyimpulkan pelajaran	9	81

Tabel diatas menunjukkan bahwa aktivitas siswa pada siklus II pertemuan pertama sudah meningkat terutama memperhatikan penjelasan guru (100%), menjawab pertanyaan lisan (36%), memberi pertanyaan (18%), berani maju kedepan (72%), berani mendemonstrasikan (72%), memperhatikan teman mendemonstrasikan materi tentang akhlak terpuji (100%), menganalisa hasil demonstrasi teman pada materi akhlak terpuji (100%), siswa melakukan evaluasi (100%), melakukan refleksi 81%), menyimpulkan pelajaran (81%).

Hasil pengamatan menunjukkan bahwa ketika guru memberikan pertanyaan lisan sebagian siswa sudah menjawab dan sudah berani bertanya dengan bantuan teman sebangku. Guru meminta siswa maju ke depan mendemonstrasikan sikap terpuji, yang maju pada minggu ini sudah bertambah. Perhatian siswa juga fokus pada siswa yang sedang demontrasi. Seluruh siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Pada saat menyimpulkan pelajaran guru sudah melibatkan siswa. Guru mengajak siswa menyimpulkan pelajaran, kemudian dicatat oleh guru di papan tulis dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

C) Tes Hasil Belajar Siswa

Hasil tes belajar siswa menerapkan model pembelajaran *Demonstration* (Demonstrasi) pada siklus II pertemuan pertama dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Belajar Siklus II Pertemuan 01

No.	Nilai	Frekuensi	Nilai X Frekuensi	Persentase (%)
1	10	7	70	67,96%
2.	9	2	18	17,47%
3.	8	1	8	7,76%
4.	7	1	7	6,79%
5.	6	-	-	-
6.	5	-	-	-
7.	4	-	-	-
8.	3	-	-	-
9.	2	-	-	-
10.	1	-	-	-
11.	0	-	-	-
Jumlah		11	103	100%
Rata-rata			9,36	

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata nilai hasil tes formatif siswa adalah 9,36. Hal ini berarti di atas persyaratan tuntas belajar yang ditetapkan oleh kurikulum Aqidah Akhlak yaitu rata-rata 7,00.

4) Refleksi

Berdasarkan temuan yang diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, kegiatan siswa, dan hasil evaluasi pada siklus II dapat dinyatakan hal-hal berikut.

a) Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dapat dinyatakan sudah efektif, hal ini terlihat 15 tahapan pembelajaran yang direncanakan sudah terlaksana dengan baik. Guru melakukan apersepsi dan menjelaskan kompetensi dengan baik sehingga siswa mengetahui apa yang harus dikuasai setelah pelajaran berakhir. Guru memberikan motivasi, sehingga siswa senang mengikuti kegiatan pembelajaran. Pemberian tes awal secara lisan sudah dijawab dengan benar. Guru melaksanakan pembelajaran dan diperhatikan oleh siswa dengan antusias. Siswa berani maju untuk mendemonstrasikan sikap terpuji sesuai skenario yang telah disiapkan. Seluruh siswa memperhatikan demonstrasi dan menganalisisnya, kemudian mengemukakan hasil analisisnya dan juga pengalaman siswa didemonstrasikan. Siswa mengikuti evaluasi, melakukan refleksi, dan menyimpulkan materi pelajaran.

b) Hasil pengamatan aktivitas siswa menunjukkan bahwa siswa memperhatikan penjelasan guru dan siswa melakukan refleksi dan evaluasi. Siswa sudah aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan karena bila diberi kesempatan

untuk bertanya siswa mau bertanya pada guru atau siswa lainnya. Siswa maju ke depan untuk mendemonstrasikan akhlak terpuji, dan siswa lainnya memperhatikan dengan baik. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang demonstrasi. Pada saat menyimpulkan siswa sudah terlibat aktif dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing.

- c) Berdasarkan hasil analisis tes hasil belajar pada siklus II pertemuan dapat disimpulkan bahwa secara individu maupun klasikal nilai siswa sudah tuntas sebesar (100%) karena sudah sesuai indikator keberhasilan yaitu nilai 70 sesuai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM yang sudah ditetapkan oleh guru. Di atas 70% siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi belajarnya menjadi 70, hal ini berarti pelaksanaan penelitian ini dikatakan sudah berhasil.

E. Analisis Hasil Tindakan

Hasil dari seluruh rangkaian pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas V MIS Istiqamah Balabau dengan model pembelajaran demonstrasi disimpulkan bahwa terjadi peningkatan dari pertemuan pertama dan kedua siklus I ke pertemuan pertama siklus II pada pelaksanaan pembelajaran, terjadi peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran, dan peningkatan hasil belajar siswa, peningkatan tersebut dapat digambarkan pada uraian berikut ini:

1. Pertandingan pelaksanaan pembelajaran siklus I dan II

Pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran tergambar bahwa terjadi peningkatan dari pertemuan siklus I ke siklus II, dari 80% meningkat menjadi 100%, dapat dilihat pada data berikut.

Tabel 4.11 Perbandingan Hasil Observasi Pembelajaran Siklus I dan Siklus II

No.	Kategori	Siklus I				Siklus II	
		Pertemuan I		Pertemuan II		Pertemuan I	
		F	%	F	%	F	%
1.	Melaksanakan langkah-langkah pembelajaran	13	86	15	100	15	100
2.	Tidak melaksanakan langkah-langkah pembelajaran	2	14	0	0	0	0
Jumlah		15	100%	15	100%	15	100%

2. Perbandingan aktivitas Siswa siklus I dan II

Hasil pengamatan aktivitas siswa tergambar bahwa terjadi peningkatan setelah guru memberikan bimbingan pada siswa, terutama agar siswa memperhatikan penjelasan guru, terlibat aktif dalam melakukan refleksi dan evaluasi. Siswa sudah aktif dalam menjawab dan memberikan pertanyaan. Siswa maju ke depan untuk mendemonstrasikan akhlak terpuji, dan siswa lainnya memperhatikan dengan baik. Perhatian siswa sudah fokus pada siswa yang sedang demonstrasi. Pada saat menyimpulkan siswa sudah terlibat aktif

dan siswa mencatat kesimpulan dibukunya masing-masing. Peningkatan tersebut tergambar pada data berikut ini.

Tabel 4.12 Perbandingan Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I dan Siklus II

Aktivitas Siswa Aktif	Siklus I Pertemuan 1		Siklus I Pertemuan 2		Siklus II Pertemuan 1	
	F	%	F	%	F	%
1	2	3	4	5	6	7
Memperhatikan penjelasan guru	8	72	11	100	11	100
Menjawab pertanyaan lisan	3	27	8	72	4	36
Memberi pertanyaan	2	18	6	54	2	18
berani maju ke depan	1	9	4	36	8	72
Berani mendemonstrasikan	1	9	4	36	8	72
Memperhatikan teman mendemonstrasikan materi tentang akhlak terpuji	5	45	11	100	11	100
Menganalisa hasil demonstrasi teman pada materi tentang akhlak terpuji	7	63	11	100	11	100
Siswa melakukan evaluasi	11	100	11	100	11	100
Melakukan refleksi	0	0	7	63	9	81
Menyimpulkan pelajaran	0	0	8	72	9	81

Dari perolehan hasil observasi aktivitas siswa tergambar bahwa model pembelajaran demonstrasi dalam pembelajaran Aqidah Akhlak dapat membuat aktivitas dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran meningkat.

3. Perbandingan hasil belajar siklus I dan II

Perbandingan frekuensi dan persentasi masing-masing hasil evaluasi pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13 Perbandingan Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Nilai	Siklus I Pertemuan 01		Siklus I Pertemuan 02		siklus II	
		F	%	F	%	F	%
1.	10	1	13,3	2	26,31	7	67,96
2.	9	2	24	1	11,84	2	17,47
3.	8	2	21,3	2	21	1	7,76
4.	7	1	9,3	1	9,21	1	6,79
5.	6	2	16	2	15,78	-	-
6.	5	1	6,6	1	6,57	-	-
7.	4	1	5	1	5,26	-	-
8.	3	1	4	1	3,94	-	-
9.	2	-	-	-	-	-	-
10.	1	-	-	-	-	-	-
11.	0	-	-	-	-	-	-
Jumlah		11	100	11	100	11	100
Rata-rata		6,8		6,90		9,36	

Dari data di atas dapat disimpulkan terjadi peningkatan rata-rata hasil belajar Aqidah Akhlak pada siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau, yakni dari 6,14 pada pertemuan pertama siklus I, meningkat menjadi 9,36 pada pertemuan pertama siklus II.

Dari perolehan hasil belajar siswa tergambar bahwa terjadi peningkatan di setiap pertemuan. Hal ini disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran

Demonstrasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak dapat membuat aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat sehingga hasil belajar siswa ikut meningkat.

4. Respon siswa terhadap model pembelajaran demonstrasi

Pembelajaran merupakan proses yang berfungsi membimbing para siswa dalam proses belajar mengajar. Dalam hubungannya dengan proses pembelajaran yang lebih menitik beratkan aktivitas siswa dalam pembelajaran dapat dilihat pada respon siswa berdasarkan hasil wawancara yang diberikan. Faktor respons siswa terhadap penggunaan model pembelajaran Demonstrasi pada pembelajaran Aqidah Akhlak dapat membuat aktivitas siswa dalam pembelajaran meningkat sehingga hasil belajar siswa ikut meningkat, respon siswa sangat positif, hal ini terlihat dari peningkatan penguasaan bahan yang disajikan lebih mudah dan efektif. Dengan demikian proses pembelajaran berhasil baik, kalau didukung oleh faktor-faktor respons siswa terhadap materi pelajaran atau siswa menyenangi model yang digunakan oleh guru.

Hasil wawancara disimpulkan dari siswa menunjukkan respons sebagian besar siswa menyenangi mata pelajaran Aqidah Akhlak pada materi akhlak terpuji. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil evaluasi yang dilakukan di kelas V MIS Istiqamah Balabau diperoleh data yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dan dapat dilihat pada penjelasan sebelumnya.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan analisis data pelaksanaan pembelajaran Aqidah Akhlak di kelas IV MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah dapat disimpulkan sebagai berikut ini:

1. Adanya peningkatan aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran Aqidah Akhlak menggunakan model pembelajaran Demonstrasi. Hal ini terlihat dari isian lembar pengamatan terhadap langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan guru terjadi peningkatan pelaksanaan langkah-langkah pembelajaran dari 86% pada siklus I menjadi 100% pada siklus II. Hasil belajar siklus I pertemuan pertama secara individu dan klasikal belum tuntas, yang tuntas hanya sebanyak 6 orang (67,84%) dan (32,16%) berada di bawah kriteria ketuntasan, yaitu nilai siswa dibawah 70 dengan rata-rata 6,8. pada pertemuan kedua yang tuntas sebanyak 8 orang (84%) dari seluruh siswa berarti 16% berada di bawah kriteria ketuntasan hasil belajar pada siklus II disimpulkan bahwa secara individu maupun klasikal nilai siswa sudah tuntas sebesar (100%) karena sudah sesuai indikator keberhasilan yaitu nilai 70 sesuai KKM yang sudah ditetapkan oleh guru. Di atas 70% siswa dapat meningkatkan pencapaian nilai prestasi belajarnya menjadi 70, hal ini berarti pelaksanaan penelitian ini dikatakan sudah berhasil.

Jadi penggunaan model pembelajaran Demonstrasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Aqidah Akhlak pada materi tentang Akhlak terpuji siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau Kecamatan Haruyan Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

2. Aktivitas siswa kelas V MIS Istiqamah Balabau selama pembelajaran Aqidah Akhlak dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran Demonstrasi terjadi peningkatan keaktifan siswa karena dengan diskusi, pembelajaran yang dibuat memang mengkondisikan semua siswa sudah aktif mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, beberapa saran yang patut disampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa dapat meningkatkan aktivitas pada kegiatan pembelajaran untuk mendapatkan pengalaman yang berharga dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar Aqidah Akhlak.

2. Bagi Guru

Dalam melakukan proses pembelajaran Aqidah Akhlak sebaiknya menerapkan pembelajaran Demonstrasi karena model ini sangat membantu guru untuk menggali potensi siswa sehingga siswa aktif dalam pembelajaran dan mudah dalam memahami dan menerapkan materi akhlak terpuji.

3. Bagi Kepala Sekolah

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, serta memudahkan siswa dalam menerima pelajaran sebaiknya kepala sekolah memberikan fasilitas yang memungkinkan terciptanya kreativitas guru dalam menggunakan model pembelajaran yang menyenangkan sesuai materi yang disampaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardiana, Leo Idra. 2002. *Pelatihan Terintegrasi Berbasis Kompetensi Guru mata Pelajaran Bahasa Indonesia Apresiasi Prosa Fiksi*. Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Depdiknas. 2006. *Panduan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) SD / MI*. Jakarta: Balai Pustaka. Dharma Bhakti.
- 2008. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Bahasa.
- 2008. *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sisdiknas & Peraturan Pemerintah R.I. No 47 Tahun 2008 Tentang Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.
- Dwi Atmono. 2009. *Panduan Praktis Penelitian Tindakan Kelas*. Banjarbaru: Scripta Cendikia.
- Hamzah B Uno. 2008. *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- IAIN Antasari. 2006. *Pedoman Penulisan Skripsi Program Sarjana (S1) IAIN Antasari*. Banjarmasin: Antasari Press.
- Kunandar. 2008. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Masrun, dkk. 2007. *Senang Belajar Agama Islam untuk Sekolah dasar Kelas 3*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo
- Sunarno. 2007. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Usman, Moh. Uzer. 2001. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- 2001. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.